

**PERBANDINGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING CHIPS*
DENGAN KONVENSIONAL DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SMA N 1 KECAMATAN
GUGUAK LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



SRI GUSTINA DINOVA

2018 / 18053028

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

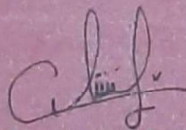
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PERBANDINGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING CHIPS*
DENGAN KONVENSIIONAL DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SMA N 1 KECAMATAN GUGUAK
LIMA PULUH KOTA"

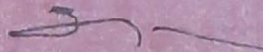
Nama : Sri Gustina Dinova
BP/NIM : 2018/18053028
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi

Padang, Februari 2023
Pembimbing



Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.198203112005012005



Dr. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

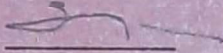

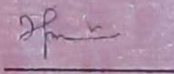
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**"PERBANDINGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING CHIPS*
DENGAN KONVENSIONAL DAN KEAKTIFAN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SMA N 1 KECAMATAN GUGUAK
LIMA PULUH KOTA"**

Nama : Sri Gustina Dinova
BP/NIM : 2018 /18053028
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Syamwil, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Friyatni, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Gustina Dinova
Nim/Tahun Masuk : 18053028/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Kociak / 30 Agustus 2000
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Perbandingan Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* dengan Konvensional dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMAN 1 Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota".
No. HP : 0853 6456 7522

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2023
Yang menyatakan


C5AKX196970489
Sri Gustina Dinova
NIM. 18053028

ABSTRAK

Sri Gustina Dinova (2018/18053028): Perbandingan Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* dengan Konvensional dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMAN 1 Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota

Pembimbing : Dr. Syamwil, M.Pd

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan model konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota. 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang lebih aktif dengan siswa yang kurang aktif pada mata pelajaran ekonomi siswa di kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota. 3) Untuk mengetahui interaksi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chip* dan pembelajaran konvensional dengan keaktifan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan populasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari teknik pengambilan sampel ini terpilih kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 5 sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian menggunakan desain *factorial design 2x2*. Sumber data penelitian ini yaitu untuk data primer berupa hasil belajar siswa. Sedangkan untuk sumber sekunder berupa jumlah siswa. Alat pengumpulan data adalah dengan menggunakan dua instrumen yang berbeda, yaitu angket keaktifan siswa dan tes hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Kedua data tersebut dianalisis secara deskriptif dan induktif melalui analisis “*two way of ANOVA*”.

Hasil penelitian yaitu: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking chips* dan model pembelajaran konvensional. 2) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang lebih aktif dengan siswa yang kurang aktif. 3) Apakah terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif *talking chips* dan konvensional dengan keaktifan siswa tetapi tidak signifikan.

Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti model pembelajaran *talking chips* pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu diharapkan meneliti model pembelajaran kooperatif lainnya yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Sehingga hasil penelitiannya nanti dapat meningkatkan kontribusi dalam memperbaiki kualitas dan kuantitas belajar siswa.

Kata kunci: Model pembelajaran, kooperatif *talking chips*, konvensional, keaktifan dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, serta ridha-Nya kepada kita khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “perbandingan pembelajaran kooperatif talking chips dengan konvensional dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar ekonomi SMAN 1 Kecamatan Guguk Lima Puluh Kota” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Tidak dapat dinafikan bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pekerjaan ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan dan bimbingannya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Friyatmi, M.Pd selaku dosen penguji satu yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Bapak Dr. Yuhendri L.V, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan selama menempuh pendidikan.

4. Ibuk Tri Kurniawati, S.Pd dan Ibuk Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama pemdidikan.
6. Ibuk Vivi sebagai bagian administrasi jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah melayani segala administrasi selama proses skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah , Guru mata pelajaran Ekonomi serta Bapak, Ibu guru dan Pegawai Tata Usaha SMAN 1 Kecamatan Guguak.
8. Siswa-siswa kelas XI IPS4 dan XI IPS 5 SMAN 1 Kecamatan Guguak yang membantu dan bersedia menjadi kelas penelitian dalam pelaksanaan penelitian .
9. Terutama untuk keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan material kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Multi, Widya, Teni, Rifda, Gusmiza, Vina, Voni, Desi, Sherin, Wulan, Adillah yang telah menjadi tempat berbagi ilmu selama beberapa waktu terakhir dan memberikan semangat motivasi dalam menyelesaikan studi dan skripsi.
11. Teman-teman yang sebasib dan seperjuangan jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, serta dukungan dalam penulisan kripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan isi dan hasil pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik maupun

saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam skripsi ini kedepannya. Semoga semua hasil jerih payah kita semua di balasi oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal juga, Amiin.

Padang, Februari 2023

Sri Gustina Dinova

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	8
C.Pembatasan Masalah	9
D.Rumusan Masalah	9
E.Tujuan Penelitian	10
F.Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A.Kajian Teoritis	12
1. Hasil Belajar	12
2. Model Pembelajaran	19
3. Model Pembelajaran Kooperatif	22
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips	26
5. Model Konvensional	31
6. Keaktifan Belajar Siswa	33
7. Hubungan Antar Variabel	39
B.Penelitian yang Relevan	41
C.Kerangka Konseptual	45
D.Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A.Jenis Penelitian	48
B.Tempat dan Waktu Penelitian	49
C.Populasi dan Sampel	49
D.Rancangan Penelitian	51
E.Defenisi Operasional	52
F.Prosedur Penelitian	54

G. Variabel dan Data.....	55
H. Intrumen Penelitian	57
I. Uji Coba Intrumen	59
J. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	69
B. Deskripsi Data Penelitian	72
C. Analisis Deskriptif.....	81
D. Pembahasan.....	87
E. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. KESIMPULAN	99
B. SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

1. Hasil Nilai Ujian Tengah Semester SMA N 1 Kecamatan Guguak.....	4
2. Jumlah Siswa.....	49
3. Rancangan Penelitian Faktorial Design 2x2	51
4. Perbedaan Prosedur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
5. Skala Likert	59
6. Uji Reliabilitas Tes.....	60
7. Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	61
8. Kriteria Daya Beda.....	63
9. Uji Validitas Non-tes.....	64
10. Uji Reliabilitas Non-tes.....	65
11. ANOVA	67
12. Responden Rate.....	72
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	74
14. Rekapitulasi Rata-Rata dan Tingkat Capaian Responden Keaktifan Siswa Kedua Kelas Sampel	76
15. Dasar Pengelompokan Keaktifan Siswa	78
16. Jumlah Siswa Pada Setiap Kelompok.....	79
17. Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Berdasarkan Kelompok Keaktifan Siswa Tinggi dan Keaktifan Siswa Rendah pada Kelas Sampel	80
18. Uji Normalitas.....	82
19. Uji Homogenitas	83
20. Uji Hipotesis.....	84
21. Interaksi Penggunaan Model Pembelajaran dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan Guguak.....	94

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	46
2. Grafik Interaksi antara Model Pembelajaran dan Keaktifan Siswa dalam Mempengaruhi Hasil Belajar	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Validasi Ahli Sintak	106
2. Validasi Ahli Materi	109
3. Validasi Ahli Evaluasi.....	112
4. Validasi Ahli Keaktifan Siswa.....	115
5. Sintak Pembelajaran Talking Chips	118
6. Sintak Pembelajaran Konvensional.....	119
7. Soal Uji Coba	120
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	129
9. Angket Uji Coba	130
10. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	134
11. Tabulasi Uji Coba Hasil Belajar	135
12. Tabulasi Uji Coba Keaktifan Siswa	136
13. Hasil Uji Coba.....	137
14. Silabus.....	142
15. RPP.....	152
16. Materi.....	166
17. Soal Penelitian.....	181
18. Kisi-Kisi Soal Penelitian.....	190
19. Angket Penelitian.	191
20. Kisi-Kisi Angket Penelitian	195
21. Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	196
22. Hasil Belajar Kelas Kontrol	198
23. TCR Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen	200
24. TCR Keaktifan Siswa Kelas Kontrol	201
25. Soal sebelum dan sesudah diperbaiki.....	202
26. Uji Prasyarat.....	204
27. Dokumentasi	207
28. Talking Chips.....	212
29. Surat Uji Coba.....	213
30. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	214
31. Surat Izin Penelitian Dinas.....	215
32. Surat Selesai Penelitian.....	216

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses menuju kedewasaan. Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa menjadi lebih aktif dalam mengembangkan potensinya. Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013 pada setiap satuan pendidikan, di mana kurikulum 2013 ini menuntut pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa supaya berpartisipasi aktif, kreatif dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Oleh karena itu dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang efektif dan bermakna untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik serta hasil belajar yang maksimal.

Proses pembelajaran yang efektif dan bermakna menurut Mulyasa (2015:103), dimana peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Peserta didik dilibatkan dalam Tanya jawab yang terarah, mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran dan guru membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Sesuai dengan pendapat tersebut maka dalam hal ini peserta didik harus merancang proses pembelajaran agar materi pembelajaran menjadi

bermakna. Karena pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran harus memberikan kompetensi berupa kecakapan hidup pada peserta didik sehingga mampu memberikan bekal untuk memecahkan berbagai permasalahan kehidupan dikemudian hari, bila tiba saatnya mereka terjun dan hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru sebagai salah satu komponen penentu kelancaran proses pembelajaran, diharapkan dapat memilih suatu model, metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengansituasi dan kondisi sebuah kelas di suatu sekolah. Sejalan dengan pendapat Fadillah (2014:189) “seorang guru harus dapat memilah-milah metode pembelajaran yang tepat dan baik untuk digunakan”. Selanjutnya Mulyasa (2015:100), juga berpendapat bahwa guru harus menguasai prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Tujuan pembelajaran dikatakan telah tercapai apabila siswa dalam belajar memperoleh hasil belajar yang baik. Semakin baik model pembelajaran yang diterapkan oleh guru semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran Ekonomi saat ini, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam prakteknya model pembelajaran

konvensional ini berpusat pada guru, akibatnya siswa tidak aktif, kurang berfikir kreatif dan pembelajaran terkesan membosankan, sehingga siswa tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari rencana pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dan hasil belajar ulangan harian mata pelajaran Ekonomi.

Keberhasilan belajar ditandai dengan tercapainya tingkat standar minimal hasil belajar atau kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jika siswa memperoleh hasil belajar sama atau diatas KKM maka peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Begitu juga sebaliknya, jika siswa memperoleh hasil belajar dibawah KKM maka peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pencapaian hasil belajar ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dan nilai ujian yang dilakukan siswa berdasarkan kepada materi pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka pemerintah, dinas pendidikan dan sekolah terus melakukan berbagai usaha seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru dengan mengadakan program sertifikasi guru, mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi, melengkapi fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana. Namun kenyataannya upaya yang telah dilakukan belum menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut ini adalah tabel nilai hasil Ujian Tengah Semester Ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil nilai Ujian Tengah Semester SMAN 1 Kecamatan Guguak

No	Kelas	Jumlah	KKM	Nilai rata-rata UTS	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	% yang tuntas	% tidak tuntas
1.	XI IPS 1	36	75	81,2	36	0	100%	0%
2.	XI IPS 2	35	75	81,9	27	8	77,1%	22,9%
3.	XI IPS 3	36	75	79,8	31	5	86,1%	13,9%
4.	XI IPS 4	34	75	71,2	8	26	23,5%	76,5%
5.	XI IPS 5	35	75	73,4	8	27	22,8%	77,2%

Sumber Guru Ekonomi SMA N 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan penjelasan dan tabel diatas, terlihat bahwa rata – rata siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 telah mencapai KKM, sedangkan siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 nilai rata - ratanya belum mencapai target KKM, yaitu rata –rata nilai siswa kelas XI IPS 4 yaitu 71,2 dan rata – rata nilai siswa kelas XI IPS 5 yaitu 73,4.

Selain mendapatkan hasil belajar siswa yang bagus, menerapkan model pembelajaran yang bervariasi juga bisa membuat siswa aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar. Keaktifan siswa dapat dilihat pada saat siswa berperan dalam pembelajaran seperti aktif bertanya kepada siswa dan guru, berdiskusi kelompok dengan siswa lain, mampu menemukan masalah serta dapat memecahkan masalah tersebut. Sugihartono, dkk. (2013:76-77), menyebutkan ada banyak sekali faktor

yang memengaruhi rendahnya hasil belajar, salah satunya kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran seperti bertanya kepada teman atau guru tentang materi yang kurang dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 1 Kecamatan Guguak dalam proses kegiatan belajar mengajar terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tanggap dan cenderung pasif untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran yang disampaikan juga masih bersifat verbalistik atau hafalan dan penjelasan suatu konsep lebih banyak dilakukan secara tertulis dan lisan. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi sering bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran ekonomi. Akibatnya hasil belajar yang siswa peroleh tidak mencapai batas KKM. Misalnya dalam kegiatan diskusi kelompok tidak semua peserta didik berperan aktif dan melibatkan dirinya dalam berdiskusi, dalam satu kelompok hanya satu atau dua orang siswa saja yang terlibat dalam berdiskusi sedangkan anggota kelompok yang lain hanya menyimak saja, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok masih rendah dan kurang memuaskan.

Pasifnya siswa dalam proses pembelajaran merupakan masalah dalam pembelajaran karena guru jadi tidak mengetahui apakah siswa diam karena dia telah mengerti pelajaran yang diajarkan atau belum. Hal ini dikarenakan keaktifan merupakan salah satu indikasi penilaian proses belajar mengajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Sudjana (2013:61), yang menyatakan bahwa penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Keaktifan siswa sering dikaitkan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh sebab itu dibutuhkan inovasi baru di mana guru harus bisa memberikan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif yang bisa membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan inovasi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran bervariasi, menarik, melibatkan peserta didik secara aktif, menyenangkan, meningkatkan aktifitas dan tanggung jawab peserta didik secara individual maupun secara kelompok. Salah satunya dengan menerapkan model, Ely Gerlach dalam (Boediono 2013:5), menyatakan bahwa model pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model pembelajaran Talking Chips merupakan alternative tindakan untuk memecahkan masalah yang diterapkan dalam upaya meningkatkan keaktifan pembelajaran sekaligus peningkatan hasil belajar peserta didik.

Menurut Lie dalam Darmadi (2017:369) Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* pada dasarnya adalah untuk menyalurkan pandangan atau pendapat siswa dalam situasi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dan Asto (2015) dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Tipe Talking Chips terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Memahami Model Atom Basah Semi Konduktor di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto*. menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2018) dengan judul *Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di Sman 2 Gunung Sahilan* dengan hasil Keaktifan siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Maka artinya semakin tinggi keaktifan siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mengusulkan suatu model pembelajaran kooperatif yang mungkin mampu memberikan kontribusi bagi guru ekonomi dalam membangun proses pembelajaran yang

menyenangkan dan siswa yang aktif dalam belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif. Karena dalam pembelajaran kooperatif siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpendapat sehingga peserta didik dapat menjadi lebih aktif. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif menjadikan siswa lebih aktif dan fokus kepada pembelajaran yang berlangsung (Hasanah dan Himami, 2021:2). Adapun salah satu model pembelajaran tersebut ialah model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*. Peneliti tertarik dengan model ini karena adanya interaksi semua siswa dalam proses belajar sehingga membangkitkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi di kelas. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk memilih topik dengan judul skripsi: **“Perbandingan Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* dengan Konvensional dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMA N 1 Kecamatan Guguk Lima Puluh Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang disampaikan masih bersifat verbalistik atau hafalan.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
- c. Penyampaian materi hanya dengan metode konvensional.

- d. Siswa belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi.
- e. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan konvensional dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking chips* dengan konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang lebih aktif dengan siswa yang kurang aktif pada mata pelajaran ekonomi siswa di kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota?
- c. Apakah terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif *talking chip* dan konvensional dengan keaktifan siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang lebih aktif dengan siswa yang kurang aktif pada mata pelajaran ekonomi siswa di kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota
- c. Untuk mengetahui interaksi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chip* dan konvensional dan keaktifan siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran.
 - b. Mengembangkan desain pembelajaran ekonomi yang berkaitan dengan penggunaan model Kooperatif *Talking Chips*.

2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan masukan bagi guru ekonomi, dalam menerapkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Memberikan masukan kepada SMA N 1 Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota dalam rangka pembinaan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi.
 - c. Memberikan informasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran.